



DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, S. 2014. Analisis Kondisi Terumbu Karang di Perairan Kecamatan Liukang Tuppabiring Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan dengan Pendekatan *Remote Sensing* (Penginderaan Jauh). *Jurnal Biotek*, 2(1).
- Armanto, Nurrahman, Y. A., Helena, S. 2022. Kelimpahan dan Keanekaragaman Ikan Karang di Perairan Selatan Pulau Kabung Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. *Jurnal Laut Khatulistiwa*, 5(2):62-70.
- Ayal, F. W. 2009. Kajian Kesesuaian Perairan Pesisir Desa Sawai Kabupaten Maluku Tengah Bagi Pengembangan Ekowisata. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Bachril, S. N., Nugraha, A., Kurnia, A., Arham, Fisu, A. F., Asisah, N. 2021. Laporan Asesmen Pulau Bontosua : Pra Ekspedisi Spermonde. WALHI SULSEL. Makassar.
- Bengen, D. G. 2001. Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor.
- Butowski, L. 2021. *Sustainable Tourism: A Human-Centered Approach*. *Sustainability*, 13(4): 1835.
- Christie, P., White, A., Deguit, E. 2002. *Starting Point or Solution? Community-based Marine Protec Area in the Philippines*. *Journal of Environmental Management*, 66(4):441-454.
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S. P., Sitepu, M. J. 2001. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Darmasyah, S. 2010. Daya Dukung Ekosistem Terumbu Karang untuk Wisata Bahari di Perairan Pulau Biawak dan Sekitarnya, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2005. Pedoman Daya Dukung Pulau Kecil. Jakarta.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangkajene Kepulauan. 2007. Profil Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Pangkep.
- Djamhur, M. 2014. Model Pengembangan Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berbasis Zonasi (Kasus di Teluk Weda). Disertasi. Institut Pertanian Bogor.
- English, S., Wilkinson, C., Baker, V. 1997. *Survey manual for tropical marine resources*. Australian Institute of Marine Science. Townsville.
- Garrod, B., Gossling, S. 2008. *New Frontiers in Marine Tourism: Diving Experiences, Sustainability, Management*. Elsevier Science. Amsterdam.
- Giyanto, Manuputty, A. E. W., Abrar, M., Siringoringo, R. M., Suharti, S. R., Wibowo, K., Edrus, I. N., Arbi, U. Y., Cappenberg, H. A. W., Sihaloho, H. F., Tuti, Y., Zulfanita, D. 2014. Panduan Monitoring Kesehatan Terumbu Karang: Terumbu Karang, Ikan Karang, Megabenthos dan Penulisan Laporan. LIPI. Jakarta.
- Giyanto. 2012a. Kajian tentang Panjang Transek dan Jarak antar Pemotretan pada penggunaan Metode Transek Foto Bawah Air. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 38(1).
- Giyanto. 2012b. Penilaian Kondisi Terumbu Karang dengan Metode Transek Foto Bawah Air. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 38(3).
- Giyanto, Iskandar, B. H., Soedharma, D., Suharsono. 2010. Efisiensi dan Akurasi pada Proses Analisis Foto Bawah Air untuk Menilai Kondisi Terumbu Karang. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 36(1).
- Green, E. P., Mumby, P. J., Edwards, A. J., Clark, C. D. 2000. *Remote Sensing Handbook for Tropical Coastal Management*. UNESCO. Paris.



- Purwanto, E., Budiastuti, S. 2011. Dampak Kerusakan Ekosistem Terumbu Karang Terhadap Hasil Penangkapan Ikan oleh Nelayan Secara Tradisional di Siompu Kabupaten Buton Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ekosains*, 9(1):39-41.
- Hunt, C. A., Durham, W. H., Driscoll, L., Honey, M. 2015. *Can ecotourism deliver real economic, social, and environmental benefits? A study of the Osa Peninsula, Costa Rica*. *Journal of Sustainable Tourism*, 23(3):339–357.
- Hutabarat, A. A., Yulianda, F., Fahrudin, A., Harteti, S., Kusharjani. 2009. *Pengelolaan Pesisir dan Laut Secara Terpadu*. Pusat Pendidikan dan Latihan Kehutanan-Departemen Kehutanan RI dan SECEM-Korea Internasional Cooperation Agency.
- Ishak, A. 2010. *Kajian Sumberdaya Terumbu Karang untuk Pengembangan Ekowisata Bahari di Teluk Dodinga Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara*. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Johan, Y., Yulianda, F., Siregar, V. P., Karlina, T. 2011. *Pengembangan Wisata Bahari dalam Pengelolaan Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil Berbasis Kesesuaian dan Daya Dukung Studi Kasus Pulau Sebesi Provinsi Lampung*. [Prosiding] Departemen Pengelolaan Pesisir dan Lautan Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Johnson, C. N., Balmford, A. Brook, B.W., Buettel, J.C., Galetti, M., Guangchun, L., Whilmshurst, J. M. 2017. *Biodiversity losses and conservation responses in the Anthropocene*. *Science*, 356:270–275.
- Jubaedah, I., Anas, P. 2019. Dampak Pariwisata Bahari terhadap Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Nusa Peninda, Bali. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 13(1):59-75.
- Juliana, Sya'rani, L., Zainuri, M. 2013. *Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari di Perairan Bandengan Kabupaten Jepara, Jawa Tengah*. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*, 9(1):1-7.
- Kantona, I., Adi, W., Kurniawan. 2016. *Potensi Kesesuaian Lokasi Wisata Selam Permukaan (Snorkeling) sebagai Pengembangan Wisata Bahari Pantai Turun Aban Kabupaten Bangka*. *Jurnal Sumberdaya Perairan*, 10(2):22-29.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2014. *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 15 Tahun 2014 – Standar Usaha Wisata Selam*. Jakarta.
- Koroy, K., Yulianda, F., Butet, N. A. 2017. *Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil di Pulau Sayafi dan Liwo, Kabupaten Halmahera Tengah*. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 8(1):1-17.
- Kurniawan, F., Destilawaty, Darus, R. F., Dedi, Akmal, S. G., Tabunan, J. M. 2015. *Potensi Pengembangan Ekowisata Terumbu Karang di Pulau Ketapang, Kabupaten Belitung Timur*. [Prosiding] Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya.
- Lange, G. M. 2015. *Tourism in Zanzibar: Incentives for sustainable management of the coastal environment*. *Ecosystem Services*, 11:5–11.
- Li, W., Zhou, Y., Zhang, Z. 2021. *Strategies of Landscape Planning in Peri-Urban Rural Tourism: A Comparison between Two Villages in China*. *Land*, 10(3):277.
- Martasuganda, M. K., Tjahjono, B., Yulianda, F., Purba, N. P., Faizal, I. 2020. *Coastal development strategy based on tourism activities in Pangandaran, West Java, Indonesia*. *World News of Natural Sciences*, 32:61–73.
- Mongruel, R., Kermagoret, C., Carlier, A., Scemama, P., Le Mao, P., Levain, A., Ballé-Béganton, J., Vaschalde, D., Bailly D. 2019. *Assessment of marine and coastal ecosystems and ecosystem services*. Synthesis of the study performed for the EFESE programme, IFREMER – UBO – AFB, 26.



16. Pengelolaan Sumberdaya Terumbu Karang di Kawasan Konservasi dan Daerah Pesisir Timur Pulau Weh Sabang. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Tuwo, A., Samawi, F. 2014. Kesesuaian Ekowisata Selam dan Snorkling di Nusa Ra dan Nusa Deket Berdasarkan Potensi Biofisik Perairan. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 14(3):259–268.
- Ngabito, M. 2013. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Pulau Saronde, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Tesis. Universitas Hasanuddin.
- Nikijuluw, V. P. H. 2017. *Coastal Resources Conservation in Indonesia: Issues, Policies, and Future Directions*. *Sumatra Journal of Disaster, Geography and Geography Education*, 1(1): 15-23.
- Nunn, P. D., Smith, T. F., Elrick-Barr, C. 2021. *Path dependency and future adaptation of coastal cities: Examples from the Asia-Pacific*. *Frontiers in Environmental Science*, 9:642385.
- Odum, E. P. 1971. *Dasar-Dasar Ekologi (Edisi 3)*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Pratama, D., Audy, V., Elizabeth, E. E. *Indonesian National Army Involvement in the Law Enforcement: Environmental Pollution in Citarum River*. *Unifikasi: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(2): 223-233.
- Rahantoknam, S. P. T. 2009. Kajian Potensi Sumberdaya Alam dan Lingkungan untuk Pengembangan Ekowisata Pesisir Nuhuroa Maluku Tenggara. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Rajab, M. A., Fachrudin, A., Setyobudiandi, I. 2013. Daya Dukung Perairan Pulau Liukang Loe untuk Aktivitas Ekowisata Bahari. *Jurnal Depik*, 2(3):114-125.
- Richards, J. A. 1993. *Remote Sensing Digital Image Analysis: An Introduction*. Springer-Verlag. Berlin.
- Rijulvita, S. Strategi Pengelolaan Sampah Pelabuhan Berkelanjutan (*Ecoport*) di Pelabuhan. *Jurnal Medika Utama*, 4(2): 3199-3207.
- Riswanto, E. 2009. Evaluasi Akurasi Klasifikasi Penutupan Lahan Menggunakan Citra Alos Palsar Resolusi Rendah Studi Kasus di Pulau Kalimantan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Sachs, J., Schmidt-Traub, G., Kroll, C., Durand-Delacre, D., Teksoz, K. 2017. *SDG Index and Dashboards Report 2017*. Bertelsmann Stiftung and Sustainable Development Solutions Network (SDSN). New York.
- Sagala, W. T. 2022. Pengembangan Ekowisata Selam dan Snorkeling di Pulau Miang, Kabupaten Kutau Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Saputra, A., Permana, D. D., Cahyo, F. D., Arif, Wijonarko, E. A. 2021. Transplantasi Terumbu Karang *Acropora* Spp, untuk Rehabilitasi Terumbu Karang di Pulau Panjang, Teluk Banten. *Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan*, 4(2): 105-115.
- Setiady, D., Usman, E. 2018. Terumbu Karang Berdasarkan Kedalaman Laut dan Pengaruh Sedimen Perairan Kepulauan Aruah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, 9(1):21-30.
- Sigler, A. T., Muez, D. L., Duque, P. P., Torre, F. E. 2016. *The effects of SCUBA selam on the endemic Mediterranean coral *Astroides calycularis**. *Ocean & Coastal Management*, 122:1-8.
- Siringoringo, M. R., Hadi, A. T. 2013. Kondisi dan Distribusi Karang Batu (*Scleractinia Corals*) di Perairan Bangka. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 5(2):237-285.



- , Donny, J. P., Lintang, P. S., Yuliadi, Syawaludin, A. H. 2018. Analisis Kuesioner Kesesuaian Lahan untuk Pariwisata Selam di Perairan Batu Layar, Pangandaran. *Jurnal Ilmu Perikanan dan Kelautan*, 9(1):49-54.
2008. Jenis-Jenis Karang di Indonesia. LIPI Coremap Program. Jakarta.
- Sunarti, S. R., Wibowo, K., Edrus, I. N., Fahmi. 2017. *Panduan Monitoring Ikan Karang* (Edisi 2). LIPI. Jakarta.
- Sulaiman, F. C., Jaini, N., Jamaluddin, E. R., Hashim, N. I. 2018. *The Impact of Marine Tourism Towards the Local Community at Pulau Pangkor, Perak*. *Asian Journal of Quality of Life*, 3(13):168-176.
- Tegar, D. R., Gurning, R. O. S. 2018. *Development of Marine and Coastal Tourism Based on Blue Economy*. *International Journal of Marine Engineering Innovation and Research*, 2(2): 128-132.
- Terkenli, T. S., Skowronek, E., Georgoula, V. 2021. *Landscape and Tourism: European Expert Views on an Intricate Relationship*. *Land*, 10(3):327.
- Trifany, A. S. 2017. Pengembangan Wisata Bahari Berbasis Sumberdaya Terumbu Karang di Pulau Menjangan Taman Nasional Bali Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Tuwo, A. 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut: Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah*. Brillan Internasional. Surabaya.
- Umbarno. 2008. *Survey Pelaksanaan Pelatihan Selam di Pangkalan Angkatan Laut Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- UNESCO, IMO, FAO, UNDP. 2011. *A Blueprint for Ocean and Coastal Sustainability*. IOC/UNESCO. Paris.
- UNWTO. 2019. *International Tourist Arrivals Reach 1.4 Billion Two Years Ahead of Forecasts*. United World Tourism Organization (UNWTO). Madrid.
- Usman, L., Halija, S. 2023. Partisipasi Nelayan Terhadap Kearifan Lokal Hading-Hoba Mulung dalam Aktivitas Perikanan Tangkap di Desa Baranusa Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmu Perikanan dan Kelautan*, 5(1):108-119.
- Vatria, B. 2010. Berbagai Kegiatan Manusia yang Dapat Menyebabkan Terjadinya Degradasi Ekosistem Pantai Serta Dampak yang Ditimbulkannya. *Jurnal Belian*, 9(1):47-54.
- Wabang, I. L. 2017. *Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari di Suaka Alam Perairan Selat Pantar Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur*. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Yulianda, F. 2019. *Ekowisata Perairan: Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar*. IPB Press. Bogor.
- Yulianda, F., Ardiwidjaja, H. A., Widjanarko, R. E. 2018. *Buku Panduan Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari*. IPB Press. Bogor.
- Yulianda, F., Fahrudin, A., Hutabarat, Armin, A., Harteti, S., Kusharjani, Kang, H. S. 2010. *Pengelolaan Pesisir dan Laut Secara Terpadu. Book 3. Pusdiklat Kehutanan-Departemen Kehutanan RI- SECEM – Korea International Cooperation Agency*. Bogor. Jawa Barat.
- Yulianda, F. 2007. *Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi*. Seminar Sains Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan FPIK. Institut Pertanian Bogor.
- Yuliantiningsih, A. *The Participation of Indonesia in Regional Fisheries Management Organizations (RFMOs): The Legal and Globalization Perspectives*. Unifikasi: *Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2):137-145.



ania, R., Kadarwati, U. R., Ramdhan, M., Khairunnisa, T., Saepuloh, D.,
driyo, J., Tussadiah, A. 2018. Buku Panduan Kriteria Penetapan Zona
sata Bahari. IPB Press. Bogor.

07. Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Kawasan Taman
Nasional Karimunjawa Secara Berkelanjutan. Disertasi. Institut Pertanian Bogor.

Zurba, N. 2019. Pengenalan Terumbu Karang: Sebagai Pondasi Utama Laut Kita. UNIMAL
Press. Lhokseumawe.



LAMPIRAN

Distribusi genus karang di Pulau Bontosua

Genus	Stasiun I	Stasiun II	Stasiun III	Stasiun IV
<i>Acropora</i>	√	√	√	√
<i>Alveopora</i>	√	-	√	-
<i>Astreopora</i>	√	√	√	√
<i>Caulastrea</i>	-	-	√	-
<i>Coeloseris</i>	-	-	√	-
<i>Coscinaraea</i>	√	-	-	-
<i>Ctenactis</i>	-	√	√	√
<i>Cyphastrea</i>	-	√	-	√
<i>Echinophyllia</i>	-	√	√	-
<i>Echinopora</i>	-	√	√	√
<i>Euphyllia</i>	√	√	-	√
<i>Favia</i>	√	√	√	√
<i>Favites</i>	√	√	√	√
<i>Fungia</i>	√	√	√	√
<i>Galaxea</i>	√	√	√	√
<i>Goniastrea</i>	√	√	√	√
<i>Goniopora</i>	√	√	√	-
<i>Halomitra</i>	√	-	√	-
<i>Herpolitha</i>	√	√	√	√
<i>Hydnophora</i>	√	-	-	√
<i>Leptoria</i>	-	-	-	√
<i>Leptoseris</i>	√	-	√	√
<i>Lobophyllia</i>	√	-	√	-
<i>Merulina</i>	√	-	√	√
<i>Millepora</i>	√	-	√	√
<i>Montastrea</i>	-	-	-	√
<i>Montipora</i>	√	√	√	√
<i>Mycedium</i>	-	√	√	√
<i>Oulophyllia</i>	√	-	-	-
<i>Oxypora</i>	-	√	√	-
<i>Pachyseris</i>	√	√	-	√
<i>Paraclavarina</i>	√	√	-	-
<i>Pavona</i>	√	√	√	√
<i>Pectinia</i>	√	√	√	√
<i>Platygyra</i>	-	√	√	√
<i>Pocillopora</i>	-	-	√	-
<i>Podabacia</i>	√	√	√	-
<i>Porites</i>	√	√	√	√
<i>Sandalolitha</i>	-	√	√	√
<i>Seriatopora</i>	√	√	√	√
<i>Stylophora</i>	-	√	√	√
<i>Symphyllia</i>	√	√	√	√
<i>Turbinaria</i>	√	√	√	√



29

29

34

30



	<i>Siganus virgatus</i>	2	4			2	
	<i>Siganus puellus</i>				1	7	
	<i>Siganus vulpinus</i>	2			4		2 3
	<i>Siganus doliatus</i>						3
Caesionidae	<i>Caesio cuning</i>				30	35	
Lutjanidae	<i>Lutjanus ehrenergii</i>				3		
Haemulidae	<i>Plectorhinchus chaetodonoides</i>						2



hasil pengukuran beberapa parameter kualitas perairan di Pulau Bontosua

parameter	Stasiun I	Stasiun II	Stasiun III	Stasiun IV
Visibility	8	9	8	8
Kedalaman Terumbu Karang	7	8	6	6
Salinitas	30	31	29	30
Suhu	28	29	28	28



Perhitungan nilai indeks kesesuaian wisata untuk wisata selam dan wisata kesesuaian wisata selam

No	Parameter	Bobot	Skor			
			Stasiun I	Stasiun II	Stasiun III	Stasiun IV
1	Visibility	5	10	10	10	10
2	Tutupan Komunitas Karang (%)	5	10	10	10	5
3	Jumlah Genus Karang Hidup	4	8	8	12	8
4	Jenis Ikan Karang	4	4	8	8	4
5	Kecepatan arus (m/s)	3	3	9	9	9
6	Kedalaman Terumbu Karang (m)	3	9	9	9	9
% IKW Pulau Bontosua untuk Wisata Selam			44	54	58	45
			S	S	SS	S

2. Indeks kesesuaian wisata rekreasi pantai

No	Parameter	Bobot	Skor		
			Stasiun I	Stasiun II	Stasiun III
1	Tipe pantai	5	15	10	10
2	Lebar pantai (m)	5	10	10	10
3	Material dasar perairan	4	8	8	8
4	Kedalaman perairan (m)	5	15	15	15
5	Kecerahan (%)	3	9	9	9
6	Penutupan lahan pantai	3	6	3	3
7	Kemiringan pantai (°)	4	12	12	12
8	Kecepatan arus (m/s)	4	12	12	12
9	Biota berbahaya	3	6	3	3
10	Ketersediaan air tawar (jarak/km)	3	9	9	9
% IKW Pulau Bontosua untuk Wisata Rekreasi Pantai			102	91	91
			SS	S	S

Keterangan :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai